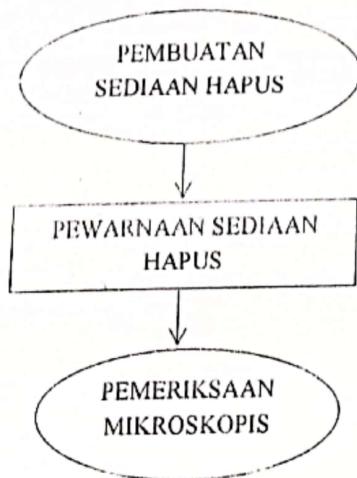


 <b>UPT PUSKESMAS MPUNDA</b>	<b>PEMERIKSAAN HITUNG JENIS LEKOSIT</b>		
<b>SOP</b>	No. Dokumen : SOP/UKP/LAB/59	No. Revisi : 01	
	Tanggal Terbit : 28 Januari 2019		
	Halaman : 1/3		
			Nurahdiah, Amd. Keb Nip 196612311986032087
<b>1. Pengetahuan</b>	Pemeriksaan hitung jenis lekosit adalah kegiatan penghitungan jenis lekosit dari spesimen darah.		
<b>2. Tujuan</b>	Sebagai acuan penepatan langkah-langkah untuk melakukan pemeriksaan hitung jenis lekosit sesuai standar.		
<b>3. Kebijakan</b>	Kebijakan Kepala UPT Puskesmas Mpunda Nomor : 440/025 b/1/2019 Tentang Pelayanan Laboratorium		
<b>4. Referensi</b>	Modul Pelatihan Teknis Tenaga Laboratorium di Puskesmas Tahun 2015		
<b>5. Prosedur/ Langkah- langkah</b>	<ol style="list-style-type: none"> <li>1. Persiapan Alat dan Bahan           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Kaca objek ukuran 25x75 mm bersih dan kering</li> <li>b. Batang gelas</li> <li>c. Rak kaca objek</li> <li>d. Pipet Pasteur</li> <li>e. Tissue</li> <li>f. Mikroskop</li> <li>g. Metanol Absolut</li> <li>h. Zat warna Giemsa</li> <li>i. Aquadest</li> <li>j. Spesimen darah</li> </ol> </li> <li>2. Petugas yang melaksanakan:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Petugas laboratorium</li> </ol> </li> <li>3. Langkah-langkah:           <ol style="list-style-type: none"> <li>a. Pembuatan sediaan hapus               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Pilihlah kaca objek yang mempunyai tepi rata untuk digunakan sebagai kaca penghapus.</li> <li>2) Letakkan satu tetes kecil darah, pada ±2-3 mm dari ujung kaca objek. Letakkan kaca penghapus dengan sudut 30-45 derajat terhadap kaca objek didepan tetes darah</li> <li>3) Tarik kaca penghapus ke belakang, sehingga menyentuh tetes darah, tungku darah menyebar.</li> <li>4) Dengan gerak yang mantap doronglah kaca penghapus sehingga terbentuk hapusan darah sepanjang 3-4 cm pada kaca objek.</li> <li>5) Biarkan hapusan darah mengering di udara. Tulis identitas pasien pada bagian tebal hapusan dengan pensil.</li> </ol> </li> <li>b. Pewarnaan sediaan hapus               <ol style="list-style-type: none"> <li>1) Letakkan sediaan hapus diatas rak tempat pewarnaan.</li> <li>2) Fiksasi sediaan hapus dengan methanol absolut selama 2-3 menit.</li> <li>3) Genangi sediaan hapus dengan zat warna Giemsa yang sudah dicampur. Biarkan selama 20-30 menit.</li> <li>4) Bilas dengan air kran mengalir. Letakkan dalam posisi tegak dan</li> </ol> </li> </ol> </li> </ol>		

- biarkan mengering.
- c. Pemeriksaan mikroskopis
- 1) Pilih daerah dimana lekosit dan eritrosit tersebar merata dan jelas, yaitu pada bagian hapusan yang tipis dengan lensa objektif 10x. Periksa dan hitung dengan lensa objektif 100x, setelah sediaan ditetesi dengan minyak imersi dan ditutup dengan kaca penutup.
  - 2) Perhitungan dengan menggunakan differential counter. Kalau tidak ada, buatlah kolom-kolom jenis lekosit seperti pada tabel.
  - 3) Dengan menggunakan pengatur mikro pada mikroskop, mulailah menghitung dari pinggir sediaan ke arah bawah. Setelah itu geserlah ke kanan kemudian ke atas lagi dan seterusnya
  - 4) Sepuluh lekosit yang pertama dilihat dimasukkan ke dalam kolom I dan seterusnya sampai kolom 10.
  - 5) Hitung tiap-tiap jenis lekosit pada kesepuluh kolom yang dibuat seperti pada tabel berikut :

No	Jenis Lekosit	I	II	III	IV	V	VI	VII	VIII	IX	X	%
1	Basofil											
2	Eosinofil											
3	Batang											
4	Segmen											
5	Limfosit											
6	Monosit											
	Jumlah	10	10	10	10	10	10	10	10	10	10	100

#### 6. Bagan Alir



#### 7. Hal-Hal Yang Perlu Di Perhatikan

1. Ciri sediaan yang baik :
  - a. Panjang sediaan  $1/2 - 2/3$  panjang kaca objek, karena bila kurang dari  $1/2$ , jumlah selnya  $< 100$ .
  - b. Lebarnya tidak sampai tepi.
  - c. Tidak berlubang atau bergaris
  - d. Warna merata, biru keunguan.
  - e. Ada bagian dengan ketebalan sedang.
2. Sumber kesalahan
  - a. Sediaan hokus-pokus yang tidak baik.
  - b. Harus dilakukan latihan berulang-ulang untuk dapat membuat sediaan

yang baik.

- c. Pewarnaan yang kurang baik.
- d. Harus dilakukan percobaan berulang-ulang untuk mendapatkan perbandingan campuran zat warna Giemsa dan akuadest.
- e. Sesaat sebelum dipakai untuk mewarnai, larutan zat warna harus disaring melalui kertas filter.
- f. Kesalahan mengegenali jenis sel lekosit.
- g. Kesalahan yang sering terjadi adalah mengenali monosit sebagai limfosit. Bila mengalami keraguan sebaiknya lihat dengan lensa objektif pembesaran 100x.

8. Unit Terkait

9. Dokumen Terkait

10. Kekami Historis Perubahan

No	Yang di ubah	Isi perubahan	Tanggal mulai di berlakukan
1.	Nama Kepala Puskesmas	Nurahdiah, A.Md.Keb	23 Januari 2019
2.	Kebijakan	Tentang Pelayanann Laboratorium	23 Januari 2019